J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.1, Desember 2024

Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Kurs (*Terms of Trade)*

Icha Riska Gloria Nainggolan[1], Khairani Alawiyah Matondang[2], Mery Kristiani Susanti Simanjuntak[3], Yan Septian[4]
Universitas Negeri Medan
E-mail: icha.riskagn25@gmail.com[1], alawiyah@unimed.ac.id [2], sembiringyan439@gmail.com[3], merykristianisimanjuntak@gmail.com[4]

Article History:
Received: 30 November 2024
Revised: 15 Desember 2024
Accepted: 18 desember 2024

Keywords: *Ekspor, impor, Terms of Trade (ToT), perdagangan internasional, kebijakan ekonomi, daya saing.*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ekspor dan impor terhadap Terms of Trade (ToT) sebagai indikator utama dalam menilai kinerja perdagangan internasional suatu negara. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana komposisi ekspor dan impor, terutama barang bernilai tambah tinggi, dapat memengaruhi stabilitas dan daya saing ekonomi nasional. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan analisis data sekunder yang diperoleh dari laporan resmi dan publikasi terkait. Selain itu, dilakukan pengujian terhadap asumsi statistik seperti normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk menjamin validitas hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan ekspor barang bernilai tambah tinggi secara signifikan memperkuat ToT, sedangkan impor dapat memberikan dampak beragam tergantung pada jenis dan tujuan penggunaannya. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya kebijakan perdagangan yang berorientasi pada peningkatan daya saing produk ekspor guna menjaga stabilitas ekonomi dan memperkuat posisi dalam perdagangan global.*

PENDAHULUAN

Perdagangan internasional telah menjadi komponen penting dalam perekonomian global, di mana setiap negara terlibat dalam aktivitas ekspor dan impor untuk memenuhi kebutuhan domestik serta memanfaatkan peluang pasar internasional. Dalam konteks ini, salah satu indikator kunci yang digunakan untuk menilai kinerja perdagangan suatu negara adalah Terms of Trade (TOT), yaitu rasio antara indeks harga ekspor dan indeks harga impor. TOT memberikan gambaran tentang seberapa besar kemampuan suatu negara untuk menukar barang ekspornya dengan barang impor. TOT yang tinggi atau menguntungkan menunjukkan bahwa suatu negara mampu memperoleh lebih banyak barang impor untuk setiap unit barang ekspor yang dihasilkan, sementara TOT yang rendah mengindikasikan kondisi sebaliknya.

Ekspor berperan penting dalam meningkatkan Terms of Trade, terutama jika suatu negara

mampu mengekspor barang-barang dengan nilai tambah tinggi yang memiliki permintaan besar di pasar internasional. Ketika harga barang ekspor meningkat relatif terhadap harga barang impor, posisi TOT suatu negara cenderung menguat. Dalam hal ini, faktor-faktor seperti inovasi, efisiensi produksi, dan keunggulan komparatif sangat memengaruhi daya saing produk ekspor. Oleh karena itu, ekspor yang kuat tidak hanya meningkatkan devisa negara tetapi juga memperkuat posisi ekonomi negara di tengah persaingan global.

Sebaliknya, impor memiliki hubungan yang lebih kompleks dengan Terms of Trade. Secara umum, impor dapat memberikan dampak negatif terhadap TOT jika negara lebih banyak mengimpor barang-barang dengan harga tinggi sementara barang ekspornya memiliki harga yang rendah. Hal ini dapat melemahkan rasio TOT dan menempatkan negara pada posisi yang kurang menguntungkan dalam perdagangan internasional. Namun, dalam beberapa kasus, impor dapat memberikan dampak positif terhadap TOT jika barang yang diimpor berfungsi untuk meningkatkan efisiensi produksi atau mendorong diversifikasi ekonomi, sehingga mendukung daya saing produk ekspor di masa mendatang. Dengan kata lain, dampak impor terhadap TOT sangat tergantung pada jenis barang yang diimpor dan bagaimana barang tersebut dimanfaatkan dalam perekonomian domestik.

LANDASAN TEORI

Terms of Trade

Terms of Trade (ToT) hadir sebagai sebuah instrumen pengukuran dalam perdagangan internasional yang menggambarkan rasio antara indeks harga ekspor dan indeks harga impor suatu negara. Konsep ini memberikan gambaran tentang kemampuan suatu negara dalam mempertukarkan komoditas ekspornya dengan komoditas impor.

Menurut Statistik (2021), *Term of Trade* berfungsi sebagai ukuran statistik yang memperlihatkan nilai tukar komoditas antar dua negara, baik dari segi harga maupun kuantitas. Fluktuasi Term of Trade sangat dipengaruhi oleh dinamika perubahan harga, baik pada sisi ekspor maupun impor.

Mengingat aktivitas perdagangan internasional melibatkan berbagai jenis komoditas dalam jumlah besar, pengukuran *Term of Trade* memerlukan penghitungan indeks harga yang komprehensif untuk kedua sisi perdagangan – ekspor dan impor – sebagai dasar perbandingan.

Pergerakan Term of Trade dapat dipahami melalui dua skenario:

- Saat kenaikan harga komoditas ekspor melebihi kenaikan harga komoditas impor, indeks Term of Trade akan menunjukkan peningkatan. Hal ini berarti negara tersebut dapat mengurangi volume ekspornya untuk memperoleh jumlah impor yang sama.
- Di sisi lain, ketika harga komoditas impor melebihi harga komoditas ekspor, indeks *Term of Trade* akan mengalami penurunan. Konsekuensinya, negara tersebut perlu meningkatkan volume ekspor untuk mempertahankan kemampuan impornya.

Dengan demikian, *Term of Trade* menjadi indikator kunci yang mencerminkan posisi perdagangan suatu negara dalam kancah internasional, sekaligus menunjukkan daya tukar komoditas ekspornya terhadap barang-barang impor.

Ekspor

Menurut Sasono (2013), ekspor merupakan kegiatan perdagangan lintas negara yang melibatkan penjualan produk melewati batas terluar wilayah kepabeanan. Aktivitas ini memiliki beberapa tujuan penting: perolehan devisa negara, pembukaan lapangan kerja domestik, pemasukan dari bea keluar dan pajak, serta pemeliharaan keseimbangan antara arus barang dan uang yang beredar di dalam negeri.

Definisi lain dikemukakan oleh Hutabarat (1989) yang memandang ekspor sebagai

aktivitas perdagangan dengan cara mengeluarkan barang dari dalam ke luar wilayah pabean Indonesia, dengan catatan harus memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku.

Dalam konteks legal, Undang-undang No.17 tahun 2006 mendefinisikan ekspor secara singkat namun jelas sebagai kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean. Sementara itu, Amir (2008) memberikan perspektif yang lebih komprehensif dengan mendefinisikan ekspor sebagai upaya pengusaha dalam memasarkan barang atau komoditi yang dikuasainya ke negara asing, yang melibatkan pembayaran dalam valuta asing serta komunikasi dan korespondensi dalam bahasa asing.

Pada masa awal perkembangannya, kegiatan ekspor memiliki regulasi yang ketat dimana hanya perusahaan berbentuk badan hukum dengan izin dari Departemen Perdagangan yang dapat melakukannya. Adapun eksportir didefinisikan sebagai pengusaha yang memiliki wewenang melakukan ekspor, dengan syarat telah memiliki SIUP atau izin usaha dari Departemen Teknis/Lembaga Pemerintah Non-Departemen sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Impor

Amir (2008) mendefinisikan impor sebagai suatu upaya yang dilakukan pengusaha untuk memenuhi kebutuhan atas barang yang ketersediaannya terbatas di dalam negeri, sehingga mengharuskan pembelian dari negara lain dengan pembayaran menggunakan valuta asing. Sementara menurut Hutabarat (1989), impor merupakan aktivitas perdagangan yang melibatkan pemasukan barang dari luar negeri ke dalam wilayah pabean Indonesia, dengan ketentuan harus mematuhi regulasi yang berlaku.

Dalam konteks hukum, Undang-undang No.17 tahun 2006 memberikan definisi singkat namun jelas tentang impor sebagai kegiatan memasukkan barang ke dalam daerah pabean. Pelaksanaan impor sendiri dibatasi hanya untuk perusahaan berbadan hukum yang telah mendapatkan izin resmi dari Departemen Perdagangan. Adapun pihak yang melakukan kegiatan impor disebut importir, yaitu perusahaan yang melakukan perdagangan dengan cara memasukkan barang dari luar negeri ke wilayah pabean Indonesia sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam praktiknya, impor merupakan proses transportasi barang atau komoditas antar negara secara legal sebagai bagian dari perdagangan internasional. Proses ini melibatkan pengawasan ketat dari bea cukai, baik di negara pengirim maupun penerima. Hal ini menunjukkan bahwa impor bukan hanya sekadar aktivitas perdagangan biasa, melainkan transaksi yang diatur secara ketat untuk memastikan legalitas dan kepatuhan terhadap regulasi.

Kegiatan impor memiliki peran strategis dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat, terutama untuk barang-barang yang produksinya terbatas atau belum dapat dipenuhi oleh industri dalam negeri. Ini menjadikan impor sebagai komponen penting dalam sistem perdagangan internasional yang membantu memenuhi kebutuhan rakyat akan barang-barang tertentu.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2020) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

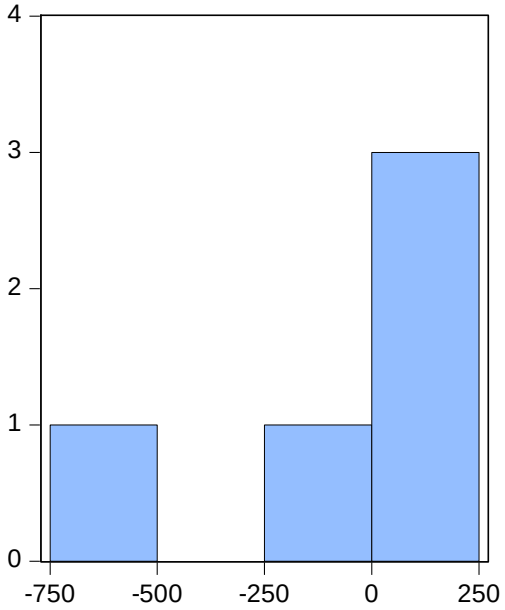
Menurut Bogdan dan Biklen dalam (Sugiyono, 2020) metode penelitian kualitatif deskriptif adalah pengumpulan data yang berbentuk katakata atau gambar-gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan

gambaran, menguraikan dan menafsirkan keadaan yang ada terkait pengaruh nilai tukar terhadap neraca pembayaran.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literatur (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini data berasal dari publikasi oleh Bank Indonesia (BI), Badan Pusat Statistika (BPS) dan instansi terkait lainnya. Variabel yang digunakan adalah inflasi, suku bunga, jumlah uang beredar dalam periode 5 tahun. Untuk mencari studi pustaka peneliti juga melakukan nya dengan menggumpulkan literatur yang berasa dari materi kuliah, jurnal – jurnal dan buku – buku yang memiliki relevansi terhadap topik penelitian untuk dijadikan sebagai sumber penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi – Normalitas Data



Series: Residuals	
Sample 2020 2024	
Observations 5	
Mean	1.45e-12
Median	130.1063
Maximum	224.1205
Minimum	-557.5391
Std. Dev.	323.8499
Skewness	-1.245874
Kurtosis	2.873983
Jarque-Bera	1.296809
Probability	0.522879

Ho : tidak terdapat pelanggaran uji normalitas data
Ha : terdapat pelanggaran uji normalitas data
Kriteria : Jika nilai prob Jarque bera < 0,05, maka terjadi pelanggaran normalitas data Kesimpulan : Nilai prob **0,522879** dan jarque bera sebesar **1.296809** sehingga > 0,05 maka Ho diterima, artinya tidak terdapat pelanggaran uji normalitas data

Uji Asumsi – Autokorelasi Data

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.736094	Prob. F(1,1)	0.4133
Obs*R-squared	3.172577	Prob. Chi-Square(1)	0.0749

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Date: 11/22/24 Time: 11:17
Sample: 2020 2024
Included observations: 5

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-327.8176	1332.032	-0.246103	0.8464
EKSPOR	-0.063056	0.056066	-1.124680	0.4627
IMPOR	0.075721	0.069146	1.095094	0.4711
RESID(-1)	-1.694783	1.286256	-1.317609	0.4133

R-squared	0.634515	Mean dependent var	1.45E-12
Adjusted R-squared	-0.461938	S.D. dependent var	323.8499
S.E. of regression	391.5689	Akaike info criterion	14.76876
Sum squared resid	153326.2	Schwarz criterion	14.45631
Log likelihood	-32.92191	Hannan-Quinn criter.	13.93018
F-statistic	0.578698	Durbin-Watson stat	2.717327
Prob(F-statistic)	0.719871		

Ho : tidak terdapat pelanggaran uji autokorelasi data
Ha : terdapat pelanggaran uji autokorelasi data
Kriteria : Jika nilai Prob. F hitung < 0,05, maka terjadi pelanggaran autokorelasi data Kesimpulan : Nilai Prob, F hitung sebesar **0.4133** maka Ho diterima, artinya tidak terdapat pelanggaran uji autokorelasi data

Uji Asumsi: Multikolinearity Data

Variance Inflation Factors
Date: 11/22/24 Time: 11:19
Sample: 2020 2024
Included observations: 5

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2342654.	55.84198	NA
EKSPOR	0.001167	1555.951	51.50526
IMPOR	0.002023	1941.289	51.50526

Ho : tidak terdapat pelanggaran uji multikolinearity data
Ha : terdapat pelanggaran uji multikolinerity data
Kriteria : Jika nilai VIF > 10, maka terjadi pelanggaran multikolinearity data Kesimpulan : Nilai VIF sebesar 51.50526 ; 51.50526. Maka Ha diterima, artinya terdapat pelanggaran uji multikolinearity data.

Uji Asumsi: Heteroskedastisitas Data

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.024228	Prob. F(2,2)	0.9763
Obs*R-squared	0.118275	Prob. Chi-Square(2)	0.9426
Scaled explained SS	0.017732	Prob. Chi-Square(2)	0.9912

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2
Method: Least Squares
Date: 11/22/24 Time: 11:21
Sample: 2020 2024
Included observations: 5

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	192356.3	599690.7	0.320759	0.7788
EKSPOR	2.753046	13.38541	0.205675	0.8561
IMPOR	-3.781479	17.62109	-0.214600	0.8500

R-squared	0.023655	Mean dependent var	83902.99
Adjusted R-squared	-0.952690	S.D. dependent var	128414.9
S.E. of regression	179445.2	Akaike info criterion	27.31684
Sum squared resid	6.44E+10	Schwarz criterion	27.08250
Log likelihood	-65.29209	Hannan-Quinn criter.	26.68790
F-statistic	0.024228	Durbin-Watson stat	2.817440
Prob(F-statistic)	0.976345		

Ho : tidak terdapat pelanggaran uji heteroskedastisitas data
Ha : terdapat pelanggaran uji heteroskedastisitas data
Kriteria : Jika nilai Prob. F-statistic < 0,05, maka terjadi pelanggaran heteroskedastisitas data
Kesimpulan : Nilai Prob. F-stastistic sebesar **0.024228**, maka Ha diterima, artinya terdapat pelanggaran uji heteroskedastisitas data.

Penentuan T tabel dan F tabel

Hipotesis Parsial

Jumlah n = 5 (tahun amatan 2020-2024)
Jumlah k = 2 (k = jumlah variable bebas)
a. T table untuk skenario 1 arah pada α = 0,05 db = n – k – 1 = 5 – 2 – 1 = 2

t table = **2.91999**

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr / df	0.25 / 0.50	0.10 / 0.20	0.05 / 0.10	0.025 / 0.050	0.01 / 0.02	0.005 / 0.010	0.001 / 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715

a. T table untuk skenario 2 arah pada α = 0,025
db = n – k – 1 = 5 – 2 – 1 = 2
t table = **4.30265**

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr / df	0.25 / 0.50	0.10 / 0.20	0.05 / 0.10	0.025 / 0.050	0.01 / 0.02	0.005 / 0.010	0.001 / 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715

b. F table pada α = 0,05
Db pembilang = k (k = jumlah variable bebas) k = 2 Db penyebut = n – k – 1 = 5 – 2 – 1 = 2

F table = **19.00**

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18

Tulis Persamaan dan Makna Persamaan Regresi yang dihasilkan

Dependent Variable: KURS
Method: Least Squares
Date: 11/22/24 Time: 11:11
Sample: 2020 2024
Included observations: 5

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.

C	10218.27	1530.573	6.676107	0.0217
EKSPOR	-0.104645	0.034163	-3.063088	0.0921
IMPOR	0.145160	0.044974	3.227665	0.0841

R-squared	0.849964	Mean dependent var	14622.60
Adjusted R-squared	0.699928	S.D. dependent var	836.0761
S.E. of regression	457.9929	Akaike info criterion	15.37529
Sum squared resid	419515.0	Schwarz criterion	15.14096
Log likelihood	-35.43823	Hannan-Quinn criter.	14.74636
F-statistic	5.665062	Durbin-Watson stat	2.649845
Prob(F-statistic)	0.150036		

Persamaan regresi = 10218.27-0.104645*EKSPOR+0.145160*IMPOR

Keterangan:

1. Konstanta sebesar **10218.27**. Artinya jika eskpor dan impor adalah nol, maka Persentase kurs di Indonesia sebesar **10218.27**.
2. Koefisien regresi Ekspor sebesar -0.104645. Artinya jika Ekspor meningkat sebesar 1, maka Persentase kurs Indonesia meningkat sebesar -0.104645.
3. Koefisien regresi Impor sebesar 0.145160. Artinya jika Impor meningkat sebesar 1 persen, maka Persentase Kurs Indonesia meningkat sebesar 0.145160

Uji t (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunujukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independent (X) secara individual terhadap variabel Dependen (Y). Pengambilan kesimpulannya:

- Jika nilai t hitung > t tabel atau sig < 0,05 maka Ho ditolak artinya Ha diterima (Variabel X secara individu berpengaruh terhadap variabel Y).
- Jika nilai t hitung < t tabel atau sig > 0,05 maka Ha ditolak artinya Ho diterima (Variabel X secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel Y).

Sehingga :

Pengaruh Ekspor terhadap Kurs

Ho : tidak terdapat pengaruh Ekspor terhadap Kurs di Indonesia

Ha : terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh Ekspor terhadap Kurs di Indonesia

Kriteria : Jika t hitung > t tabel, atau prob < 0,05, maka Ha diterima

Kesimpulan: Nilai t hitung sebesar -3.063088 < t tabel 2.91999 dan prob. 0.0921 (lebih besar dari 0,05), maka Ha ditolak artinya Ho diterima (Variabel X secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel Y). Artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Ekspor terhadap kurs di Indonesia

Pengaruh Impor terhadap Kurs

Ho : tidak terdapat pengaruh Impor terhadap Kurs di Indonesia

Ha : terdapat pengaruh negatif dan signifikan Impor terhadap Kurs di Indonesia

Kriteria : Jika t hitung > t tabel, atau prob < 0,05, maka Ha diterima

Kesimpulan: Nilai t hitung sebesar 0.044974 < t tabel 2.91999 dan prob. 0.0841 (lebih besar dari 0,05), maka Ha ditolak artinya Ho diterima (Variabel X secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel Y). Artinya tidak terdapat pengaruh negatif dan signifikan Impor terhadap Kurs di Indonesia

Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunujukkan seberapa besar pengaruh variabel independent (X) secara Bersama-sama terhadap variabel Dependen (Y). Pengambilan kesimpulannya:

1. Jika nilai F hitung > F tabel atau sig <0,05 maka Ho ditolak artinya Ha diterima (Variabel X secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y).
2. Jika nilai F hitung < F tabel atau sig> 0,05 maka Ha ditolak artinya Ho diterima (Variabel X secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel)

Sehingga :

Kesimpulan: Nilai F hitung 5.665062 < F table 19 dan nilai prob. 0.150036 (lebih besar dari 0,05), maka Ha ditolak artinya Ho diterima (Variabel X secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel Y) Artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Ekspor dan Impor terhadap Kurs di Indonesia.

KESIMPULAN

Terms of Trade (ToT) merupakan indikator penting yang mencerminkan keseimbangan antara harga ekspor dan impor suatu negara, di mana ToT yang positif menunjukkan daya beli internasional yang lebih kuat. Faktor utama yang memengaruhi ToT adalah jenis barang yang diekspor dan diimpor, dengan ekspor bernilai tambah tinggi cenderung meningkatkan ToT, sementara ketergantungan pada impor barang konsumsi melemahkannya. ToT yang stabil dan menguntungkan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan nasional, dan kestabilan nilai tukar, sedangkan fluktuasi ToT yang ekstrem dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi. Oleh karena itu, kebijakan perdagangan yang strategis, seperti diversifikasi ekspor, pengembangan industri domestik, dan peningkatan kualitas produk ekspor, menjadi sangat penting untuk memperkuat ToT, memastikan keseimbangan perdagangan, serta mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

Sabtiadi, Kurniawan, and Dwi Kartikasari. (2018). Analisis pengaruh ekspor impor terhadap nilai tukar USD dan SGD. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 6.2. 135-141.

Bonaraja Purba, D. (2021). Ekonomi Internasional. -: Yayasan Kita Menulis.

Dewi, N. (2013). Pengaruh ekspor, impor, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi terhadap nilai tukar di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Daerah (JEDA)*, *8*(2).

Adhista, M. (2022). Analisis Ekspor, Impor, dan Jumlah Uang Beredar (M2) Terhadap Nilai Tukar Rupiah. Growth: *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, *4*(2), 73-92.

INDONESIA, B. (2 April 2024). *Informasi Kurs-JISDOR*. https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/jisdor/Default.aspx

Statistik, B. P. (15 November 2024). *Nilai Impor (Juta US$), 2024*. https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDk3IzI=/nilai-impor--juta-us--.html

Statistika, B. P. (15 November 2024). *Nilai Ekspor (Juta US$), 2024*. https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk2IzI=/nilai-ekspor--september-2024.html

Badan Pusat Statistik. (2023). Statistik Ekspor dan Impor Indonesia.

World Trade Organization (WTO). (2023). "International Trade Statistics". Diakses dari https://www.wto.org.

Krugman, P. R., & Obstfeld, M. (2022). International Economics: Theory and Policy. Pearson.

Dornbusch, R., Fischer, S., & Startz, R. (2017). Macroeconomics (12th ed.). McGraw-Hill Education.

International Monetary Fund (IMF). (2023). International Financial Statistics Yearbook.